



Available online at:

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpom/article/view/8107>

Screening Suhu Tubuh untuk Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 pada Posko Kewaspadaan Pandemi

¹Jamaludin Yusuf, ²Yustiana Nabila

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

Article Info

Article History :

2021-02-15

2021-03-04

2021-05-31

Keywords :

*Screening Suhu Tubuh, Pencegahan
Penyebaran Covid-19*

Abstract

This activity aims to take body temperature measurements for early detection of covid-19 symptoms and conduct socialization about the spread of symptoms, dangers and prevention of the spread of covid-19 for comers / travelers from outside the city. The output target of this activity is early detection of covid-19 transmission through checking the body temperature of migrants from outside the city, especially those from the red zone and increasing public knowledge about the prevention, transmission, symptoms and dangers of the spread of covid-19. The method used was divided into two stages, in the first stage direct observation was carried out, namely: the team came to the location to measure the body temperature of the travelers. The second stage of counseling, namely the team explains directly about the prevention, transmission, symptoms and dangers of the spread of Covid-19. The activity was carried out for 1 day at the Covid-19 Alert Post, Kedungwuni District, Pekalongan Regency.

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengukuran suhu tubuh guna deteksi awal gejala covid-19 dan melakukan sosialisasi tentang penularan gejala, bahaya dan pencegahan penyebaran covid-19 bagi pendatang/pemudik dari luar kota. Target luaran kegiatan ini adalah Deteksi dini penularan covid-19 melalui pengecekan suhu tubuh kepada pendatang dari luar kota, terutama yang berasal dari zona merah dan Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan, penularan, gejala dan bahaya penyebaran covid-19. Metode yang digunakan dibedakan menjadi dua tahap, pada tahap pertama dilakukan observasi langsung, yaitu: tim datang ke lokasi untuk mengukur suhu tubuh pemudik. Tahap kedua penyuluhan, yaitu tim menerangkan secara langsung mengenai pencegahan, penularan, gejala dan bahaya penyebaran covid-19. Kegiatan dilakukan selama 1 hari di posko Kewaspadaan Covid-19 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

A. PENDAHULUAN

Virus Corona atau Covid-19 yang merupakan kelompok virus yang dapat menginfeksi system pernafasan, sebagian besar kasus corona virus sedikit menyebabkan infeksi pernafasan ringan ke sedang, seperti flu dan bisa menyebabkan infeksi pernafasan berat seperti Pneumonia Middle East Respiratory Syndrome (MERS) (Karyono et al., 2020). *Coronavirus Disease 2019* disingkat COVID-19 merupakan virus yang sebelumnya belum pernah teridentifikasi pada manusia dan merupakan penyakit jenis baru. Penyebab virus diberi nama Sars-CoV-2. Corona virus merupakan zoonosis (menularkan antara manusia dan hewan). Didalam penelitian lain disebutkan bahwa SARS dipindahkan dari kucing luwak ke manusia serta MERS dari hewan unta ke manusia. Sumber penularan corona virus ini dikatakan dari hewan, tetapi sampai sekarang belum ada yang mengetahui. Gejala yang ditimbulkan dari COVID-19 diantaranya gejala gangguan pernapasan, badan panas, batuk dan napas sesak. Inkubasi virus ini rata-rata 5 sampai 6 hari sampai dengan 14 hari (inkubasi Panjang). Kasus berat COVID-19 bisa sampai pneumonia, gagal ginjal, sindrom pernapasan akut dan bisa mengakibatkan kematian. Sebagian besar tanda-tanda gejala klinis yang sering muncul adalah demam, beberapa mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen di kedua paru menunjukkan infiltrat pneumonia luas. (Kemenkes, 2020)

Indonesia sejak tanggal 14 Maret 2020 menetapkan virus Covid-19 sebagai bencana nasional . Berdasarkan data yang diperoleh dari pemerintah Indonesia total mencatat kasus 25,216 pasien terdeteksi positif covid-19. Kasus covid-19 yang pertama di Indonesia diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020. Gejala yang terdeteksi positif covid-19 sebagian besar akan mengalami demam dan gejala gangguan pernapasan seperti sesak nafas dan batuk. Orang yang berusia lanjut dan yang memiliki penyakit kardiovaskuler, kanker dan diabetes akan terdampak lebih serius (Syapitri et al., 2020)

Pemudik dari luar kota khususnya yang berasal dari zona merah seperti Jakarta yang memasuki wilayah kabupaten pekalongan. Sehingga perlu dilakukan pencegahan atau diteksi dini kepada para pemudik dengan mensceening suhu tubuh pemudik yang merupakan salah satu indikasi dari gejala Covid-19.

Diwilayah pesisir pantura atau pantai utara Jawa Tengah khususnya Kabupaten Pekalongan di Kecamatan Kedungwuni. Berdasarkan pantauan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan Nantinya bagi pemudik yang bersuhu lebih dari 38 derajat celcius akan langsung disarankan menuju puskesmas atau pusat pelayanan Kesehatan untuk diobservasi dan melakukan karantina mandiri.

Pengawasan kedatangan orang bisa dilakukan dengan cara : Meningkatkan pengawasan terhadap pelaku perjalanan, khususnya yang berasal dari wilayah terdampak Covid-19 melalui pengukuran suhu dengan thermogun. Melakukan pengecekan dokumen Kesehatan. Jika terdapat orang yang melakukan perjalanan yang terindikasi demam dan menunjukan gejala sesak nafas, petugas melakukan pemeriksaan dan penanganan menggunakan APD yang sesuai.

Peran relawan untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 diperlukan sosialisasi dengan memberikan informasi tentang pencegahan penularan melalui observasi screening suhu tubuh dan sosialisai tentang pencegahan dan penularan virus Covid-19. Yang dalam hal ini dengan cara mendirikan posko penanggulangan Covid-19 di Ipangan Bebekan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan pada tanggal 21 Mei 2020 ini dilaksanakan dalam bentuk observasi melalui screening suhu tubuh dan sosialisasi pencegahan, penularan, gejala dan bahaya penyebaran Covid-19. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan edukasi ke para pendatang yang berasal dari luar kota terlebih yang berasal dari zona merah di daerah yang terdampak Covid-19 ke wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Gambar. 1. Screening suhu tubuh



Gambar 2. TIM Posco Kedungwuni Pekalongan



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemerintah provinsi Jawa Tengah menerbitkan surat tentang kewaspadaan terhadap peningkatan resiko penularan virus Covid-19 pada sabtu 14 Maret 2020. Surat edaran tersebut ditujukan kepada pemerintah Daerah untuk perlunya melakukan upaya pengendalian dan pencegahan melalui 4 langkah. Langkah tersebut diantaranya melaksanakan edukasi tentang pengendalian dan pencegahan covid-19, sosialisasi dan koordinasi, kepada elemen masyarakat dan pelaku usaha yang sesuai dengan kewenangannya (Zahrotunnimah, 2020)

di Kabupaten Pekalongan yang jumlah penduduknya cukup padat. Sebagian besar masyarakatnya bekerja merantau di luar kota. Pada saat mendekati hari raya seperti pada akhir bulan Mei seperti ini banyak sekali warga asli Kabupaten Pekalongan yang pulang dari daerah perantauan seperti dari Jawa Barat dan Jakarta yang saat ini cukup terdampak Covid-19.

Kegiatan screening suhu tubuh dalam pencegahan Covid-19 yang dilakukan di posko penanggulangan di Lapangan Bebekan Kecamatan Kedungwuni terdapat beberapa unsur lain yang terlibat diantaranya dari Dinkes, Kepolisian, TNI, Puskesmas, BPBD dan KOKAM.

Berdasarkan pemantauan pada tanggal 21 Mei 2020 terdapat 10 pendatang dari luar kota yang menuju ke Kabupaten Pekalongan melalui posko Covid-19 di lapangan Babakan Kecamatan Kedungwuni. Selanjutnya bagi pendatang yang datang ke posko di data mengenai alamat, asal perjalanan, umur, suhu tubuh dan diberikan pemahaman tentang pencegahan dan penularan virus covid-19 untuk mengikuti protocol Kesehatan, Memakai masker, sering mencuci tangan menggunakan sabun dan menjaga jarak.

Relawan merupakan seorang atau sekelompok orang yang mempunyai kepedulian dan kemampuan untuk bekerja secara ikhlas dan sukarela untuk menanggulangi bencana. Relawan khususnya untuk kejadian penyebaran virus covid-19 mempunyai resiko besar tertular dari pemudik yang pulang dari zona merah jika tidak melaksanakan protocol kesehatan secara ketat. Kepatuhan terhadap protocol Kesehatan dapat mencegah penularan dan sangat penting dilakukan.

Upaya pencegahan penularan virus Covid-19 diperlukan pengetahuan yang lebih untuk mencegah dampak pada penularan terhadap relawan covid dalam pencegahan penularan covid-19 (Quyumi & Alimansur, 2020). Hal inilah yang mendasari pentingnya tentang kaptuhan kepada pendatang yang mempunyai suhu diatas 38 derajat celcius untuk langsung memeriksakan diri ke posko kesehatan yang bertujuan untuk memastikan seorang tersebut membawa virus covid-19 atau tidak. Jika nantinya hasil menunjukkan positif maka harus dilakukan isolasi di rumah sakit ataupun melakukan isolasi mandiri di rumah jika tidak memiliki gejala. Syarat untuk bisa melakukan isoasi mandiri di rumah harus benar-benar terpisah dari keluarga yang di rumah dan tidak boleh ada kontak langsung dengan anggota keluarga.

Pengobatan untuk mengobati virus covid-19 belum ada yang efektif. Cara untuk saat ini yang terbaik adalah melakukan tindakan pencegahan di masyarakat (Soleh et al., 2020). Pencegahan yang paling efektif diantaranya, 1) sering mencuci tangan di air yang mengalir dengan sabun atau dapat diganti dengan handsanitizer dengan alcohol 70%, 2) hindari menyentuh hidung, mata dan mulut, 3) Menerapkan etika batuk dengan menutup mulut dan hidung dengan lengan atau tisu bagian dalam, 4) menjaga jarak minimal 1 meter terhadap orang yang bergejala batuk dan sesak nafas, 5) meningkatkan system kekebalan tubuh dengan memakan makanan yang bergizi dan berolahraga teratur.

Pelaksanaan program edukasi Corona efektif dilaksanakan untuk dapat mempengaruhi perilaku dan meningkatkan pengetahuan terhadap upaya pencegahan penyebaran covid-19 (Zulfa & Kusuma, 2020). Selain melakukan deteksi dini melalui pengukuran suhu tubuh bagi pendatang. Pelaksanaan edukasi mengenai pencegahan penularan virus covid-19 bagi pendatang yang bersuhu kurang dari 37 derajat Celsius juga perlu dilakukan dengan memberikan pengarahan setelah sampai di rumah. Hal yang perlu dilakukan di rumah diantaranya harus langsung mandi, keramas dan langsung mencuci semua pakaian yang di bawa. Serla selalu memakai masker dan melakukan sosial distancing dengan anggota keluarga di rumah dan lingkungan selama 14 hari.

D. PENUTUP

Simpulan

Hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk pemberian sosialisasi covid-19 dan pengecekan suhu tubuh untuk pencegahan penyebaran virus covid 19 pada posko kewaspadaan pandemi covid 19 di kabupaten pekalongan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengabdian ini berlangsung dengan lancar selama satu hari;
2. Selama proses pengabdian berlangsung, antusiasme, optimisme, dan ketertarikan mereka mengenai materi yang diberikan sangat besar;
3. Kemampuan dan keaktifan peserta saat tanya jawab memberikan nilai positif;
4. Dapat memberikan edukasi dan evaluasi kepada masyarakat Kabupaten Pekalongan mengenai pemahaman tentang covid 19 dan deteksi awal melalui pengecekan suhu tubuh untuk pencegahan penyebaran virus covid 19

Saran

Hendaknya masyarakat dapat memahami tentang deteksi awal melalui pengecekan suhu tubuh yang dirasa sangat penting guna pencegahan penyebaran virus covid 19 sebelum dilakukannya tes yang lebih akurat seperti swab test..

E. DAFTAR PUSTAKA

- Karyono, K., Rohadin, R., & Indriyani, D. (2020). Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), 164. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v2i2.29127>
- Kemendes. (2020). Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19. *Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19*, 0–115.
- Quyumi, E., & Alimansur, M. (2020). Upaya Pencegahan Dengan Kepatuhan Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Relawan Covid. *Jph Recode*, 4(1), 81–87.
- Soleh, A., Suwarni, S., & Yasirudin, N. T. (2020). Covid-19 Dan Upaya Pencegahan Penyebaran Di Rt 15 Rw 03 Kelurahan Rawa Makmur Permai Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 3(2), 379–384. <https://doi.org/10.36085/jpmb.v3i2.899>
- Syapitri, H., Siregar, L. M., & Saragih, F. L. (2020). Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi Dan Pembagian Masker Di Pasar Pringgatan Medan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 3(2), 422–429.
- Zahrotunnimah, Z. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15103>
- Zulfa, F., & Kusuma, H. (2020). Upaya program balai edukasi corona berbasis media komunikasi dalam pencegahan penyebaran Covid-19. *Jakp*, 2(1), 21–23